



Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Muhammad Zikri¹, Agus Prima Aspa², Siti Maesaroh³

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP, Universitas Riau¹²

Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP, Universitas Riau³

muhammad.zikri4275@student.unri.ac.id¹, agus.prima@lecturer.unri.ac.id²,

siti.maesaroh@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru dengan meninjau aspek minat siswa, sarana dan prasarana, proses pelaksanaan kegiatan, serta peran guru pendidikan jasmani. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif-kuantitatif sederhana. Subjek penelitian seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yang berjumlah 23 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket menggunakan skala Guttman. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk menentukan kategori pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru berada pada kategori cukup baik dengan persentase rata-rata sebesar 57,6%. Minat siswa terhadap kegiatan bola voli tergolong cukup baik dengan persentase 51,1%, yang menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap kegiatan tersebut. Aspek sarana dan prasarana juga berada pada kategori cukup baik dengan persentase 42,0%, meskipun masih ditemukan keterbatasan fasilitas pendukung. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tergolong baik dengan persentase 65,2%, sedangkan peran guru pendidikan jasmani berada pada kategori cukup baik dengan persentase 60%. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas pembinaan agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan mendukung peningkatan prestasi

Kata Kunci: Eksatrakurikuler, Bolavoli, SMA

Abstract

This study aims to analyze the implementation of volleyball extracurricular activities at State Senior High School 11 Pekanbaru by examining aspects student interest, facilities and infrastructure, the activity implementation process, and the role of physical education teachers. The study employed a descriptive method. The research subjects all students participating in the volleyball extracurricular program, totaling 23 students. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires using the Guttman scale. The collected data were analyzed descriptively using percentages to determine the categories of extracurricular activity implementation. The results indicate that the implementation of volleyball extracurricular activities at State Senior High School 11 Pekanbaru was categorized as fairly good, with an average percentage of 57.6%. Student interest in volleyball activities was also classified as fairly good, with a percentage of 51.1%, indicating that students showed a positive interest in the activity. The facilities and infrastructure aspect was categorized as fairly good, with a percentage of 42.0%, although limitations in supporting facilities were still evident. The implementation process of the extracurricular activities was classified as good, with a percentage of 65.2%, while the role of physical education teachers was categorized as fairly good, with a percentage of 60%. Overall, volleyball extracurricular activities have been implemented fairly well; however, improvements are still needed, particularly in the facilities and infrastructure as well as in enhancing the quality of coaching, in order to support optimal development and achievement.

Keyword: Extracurricular, Volleyball, Students

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas terpadu yang melibatkan unsur pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022. Dalam kerangka sistem keolahragaan nasional, tiga pilar utama yang mendukung pengembangan olahraga adalah olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi. Olahraga pendidikan sendiri menjadi bagian integral dari proses pendidikan, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Prasetyo et al., 2018). Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah pengembangan minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian siswa secara optimal, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Meilani et al., 2023). Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang dilaksanakan pada seluruh jenjang pendidikan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas positif (Prakoso & Hartoto, 2015).

Salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah bola voli, sebuah olahraga beregu yang menuntut keterampilan fisik, strategi, kerja sama, dan komunikasi. Ekstrakurikuler bola voli tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang pendidikan jasmani, tetapi juga membentuk nilai-nilai positif dan meningkatkan prestasi olahraga (Khanifah & Fatimah, 2023). Dalam permainan bola voli, pemain mempertahankan bola agar tidak jatuh di area sendiri sambil berusaha mencetak poin ke area lawan (Rachmalia et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tidak selalu berjalan optimal. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan yang kurang efektif dapat menghambat tercapainya tujuan kegiatan. Syaiful & Sufyarma Marsidin (2023) menemukan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman masih menghadapi kendala pada aspek perencanaan sarana dan prasarana, keterbatasan dana BOS, rendahnya minat siswa, serta belum adanya kriteria evaluasi yang jelas. Penelitian Meilani et al., (2023) pada tingkat sekolah dasar juga menunjukkan bahwa proses perencanaan, perancangan, penilaian, serta hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler masih menjadi tantangan dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Idin et al., (2023) mengidentifikasi bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK Khozinatul Ulum Todanan dipengaruhi oleh kualitas observasi, keakuratan data motivasi siswa, serta kelengkapan dokumentasi kegiatan. Selanjutnya, (Zai & Sari, 2022)

menegaskan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan bola voli dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis pasca pandemi, sementara Maulida A et al., (2018) menemukan bahwa minat latihan bola voli dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal siswa.

SMA Negeri 11 Pekanbaru merupakan sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara rutin. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum optimal. Pembina sering menjalankan kegiatan sebatas memenuhi formalitas, sedangkan sarana dan prasarana kurang memadai. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya prestasi tim bola voli sekolah dalam berbagai kompetisi. Padahal, keberhasilan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kualitas pembina, antusiasme peserta, fasilitas latihan, serta dukungan sekolah (Ramadhan et al., 2020). Hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Mengingat pentingnya kegiatan ini dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta meraih prestasi siswa, analisis mendalam terkait pelaksanaannya menjadi penting dilakukan. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai proses pelaksanaan, kendala, serta manfaat kegiatan bagi siswa sehingga dapat menjadi acuan evaluasi bagi sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif menuntut keterlibatan peneliti secara langsung dalam situasi alami untuk memahami realitas secara mendalam. Sesuai pandangan Sugiyono, (2019), penelitian kualitatif bersifat alami, deskriptif, menekankan proses, serta dianalisis secara induktif.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Populasi penelitian adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 23 orang. Teknik total sampling digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 (Arikunto, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur, observasi langsung,, dokumentasi dan angket (Nafisatur, 2024). Instrumen utama berupa kuesioner menggunakan Skala Guttman dengan jawaban Ya (1) dan Tidak (0). Angket diadaptasi dari penelitian (Eriyanis, 2017) mencakup empat indikator: minat siswa, sarana prasarana, proses kegiatan, dan peranan guru penas.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk

menggambarkan setiap aspek pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli. Data diolah melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persentase hasil dianalisis menggunakan klasifikasi kualitas menurut Sugiyono (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data difokuskan pada indikator kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan, yaitu: (1) minat siswa, (2) sarana dan prasarana, (3) proses kegiatan ekstrakurikuler, dan (4) peranan guru penjas. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Minat Siswa

Minat siswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Tingginya minat akan mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan disiplin dalam mengikuti latihan maupun pertandingan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
		Y	T	Y	T	
1	Apakah siswa SMA N 11 Pekanbaru senang dengan olahraga bola voli	23	0	100	0.0	Sangat Baik
2	Apakah siswa SMA N 11 Pekanbaru waktu olahraga bola voli memakai baju olahraga	21	2	91.3	8.7	Sangat Baik
3	Apakah siswa senang guru olahraga/pelatih datang terlambat	3	20	13.0	87.0	Sangat Tidak Baik
4	Apakah siswa datang latihan dengan berjalan kaki	0	23	0.0	100.0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		47	45	51.1	48.9	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa secara keseluruhan, minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori cukup baik dengan persentase 51,1% yang didominasi oleh rasa senang siswa dengan olahraga bola voli yang disertai dengan memakai baju olahraga disaat beramin bola voli, tidak senang jika pelatih datang terlambat dan seluruhnya tidak berjalan kaki disaat latihan.

Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan penunjang penting dalam kegiatan bola voli, mulai dari bola, lapangan, hingga perlengkapan latihan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
		Y	T	Y	T	
1	Apakah waktu latihan bola voli bolanya dipinjam	5	18	21.7	78.3	Tidak Baik
2	Apakah waktu latihan anda memakai sepatu	22	1	95.7	4.3	Sangat Baik
3	Apaka lapangan bola voli di SMA N 11 Pekanbaru setiap hari dipakai masyarakat	2	21	8.7	91.3	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	29	40	42.0	58.0	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara umum, sarana dan prasarana kegiatan bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru masuk kategori cukup baik dengan dengan persentase 42,0%, yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kegiatan bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru tergolong cukup baik, yang sudah didukung dengan sarana dan parasarana bola yang tidak mesti dipinjam dan lapangan yang sudah memadai, dan mayoritas siswa selalu memahakai sepatu dalam latihannya.

Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses kegiatan ekstrakurikuler kegiatan bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru mencakup mekanisme perekrutan, kedisiplinan, serta pelaksanaan latihan yang sesuai dengan aturan dan jadwal.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah dalam memilih anggota bola voli perlu dilihat dari fisik	12	11	52.2	47.8	Cukup Baik
2	Dalam memilih anggota bola voli perlu memperlihatkan aspek ekonomi	0	23	0.0	100.0	Sangat Tidak Baik
3	Dalam permainan bola voli perlu aspek kemampuan berfikir (IQ)	8	15	34.8	65.2	Tidak Baik
4	Melaksanakan latihan bola voli harus sesuai dengan jadwal	23	0	100.0	0.0	Sangat Baik
5	Dalam memilih anggota bola voli perlu memperhatikan kekuatan, daya tahan	22	1	95.7	4.3	Sangat Baik
6	Dalam memilih anggota bola voli perlu memperhtikan sosialnya	9	14	39.1	60.9	Tidak Baik
7	Dalam berlatih bola voli perlu disiplin	23	0	100.0	0.0	Sangat Baik
8	Waktu memulai latihan bola voli perlu berdoa	23	0	100.0	0.0	Sangat Baik
	Jumlah	120	64	65.2	34.8	Baik

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori baik dengan persentase 65,2%, terutama dari segi pelaksanaan latihannya, berlatih disiplin dan pelaksanaan latihan perlu dimulai dengan berdoa, termasuk dalam memilih anggota bola voli perlu memperhatikan kekuatan, daya tahannya namun tidak perlu memperhatikan tingkat sosial.

Peranan Guru Penjas

Guru penjas memiliki peranan penting sebagai pembimbing, pelatih, dan motivator dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Peranan Guru Penjas

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah program latihan bola voli harus menurut semestinya	19	4	82.6	17.4	Sangat Baik
2	Apakah program latihan berdasarkan kemampuan guru penjas	3	20	13.0	87.0	Sangat Tidak Baik
3	Apakah dalam permainan bola voli perlu kemenangan	20	3	87.0	13.0	Sangat Baik
4	Apakah guru penjas anda merupakan pelatih bola voli yang profesional	4	19	17.4	82.6	Sangat Tidak Baik
5	Apakah guru penjas menekankan perlunya kerjasama dalam permainan bola voli	23	0	100.0	0.0	Sangat Baik
Jumlah		69	46	60.0	40.0	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 4 memperlihatkan bahwa secara keseluruhan, peranan guru penjas dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60%. Kekuatan utama terlihat pada aspek penekanan kerja sama, orientasi kemenangan, serta pelaksanaan latihan yang sudah mengikuti aturan dasar permainan. Namun, kelemahan masih tampak pada aspek profesionalitas kepelatihan dan pengembangan program latihan yang belum maksimal.

Berdasarkan uraian temuan hasil jawaban responden dari setiap indikator pengukuran kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi indikator minat siswa, sarana dan prasarana, proses kegiatan ekstrakurikuler, dan peranan guru penjas yang dikemukakan di atas dapat direkapitulasi distribusi frekuensi kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Indikator	Frekuensi	Persentase	Kriteria
----	-----------	-----------	------------	----------

		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Minat Siswa	47	45	51.1	48.9	Cukup Baik
2	Sarana & Prasarana	29	40	42.0	58.0	Cukup Baik
3	Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	120	64	65.2	34.8	Baik
4	Peranan Guru Penjas	69	46	60.0	40.0	Cukup Baik
	Jumlah	265	195	57.6	42.4	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut tergolong cukup baik dengan menghasilkan persentase secara keseluruhan yaitu 57,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan terutama pada aspek sarana prasarana dan penguatan peranan guru penjas agar kegiatan dapat lebih maksimal dalam mendukung minat dan potensi siswa. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eriyanis (2017) yang juga menemukan bahwa indikator tersebut menjadi indikator temuan yang paling tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah berjalan dengan baik dan dilakukan oleh siswa mengikuti setiap sesi latihan sesuai dengan jadwalnya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kedisiplinan dalam mengikuti latihan, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Hasil temuan ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Samsudin et al., (2019) bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, lingkungan sosial yang mendorong aktivitas fisik, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana. Gumilar et al., (2024) mendapati bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti latihan dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, termasuk kelengkapan sarana prasarana. Sementara itu, penelitian pengembangan program latihan oleh I tu et al., (2025) menunjukkan bahwa program latihan yang terstruktur dan tervalidasi dapat meningkatkan kualitas pembinaan tim bola voli sekolah. Hal ini menjadi implikasi penting bagi SMA Negeri 11 Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas perencanaan latihan melalui penyusunan program yang sistematis. Hasil temuan juga didapatkan bahwa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru telah didukung dengan sarana dan

prasarana seperti ketersediaan bola yang tidak perlu dipinjam termasuk lapangan yang dapat dimanfaatkan oleh setiap saat oleh siswa.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pihak sekolah, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana agar mendukung kelancaran latihan. Keterlibatan dari guru penjas juga perlu ditingkatkan melalui profesionalitas dan penyusunan program latihan yang lebih sistematis. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya menjadi sarana pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap pencapaian prestasi olahraga sekolah

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru secara umum berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 57,6%, yang tercermin dari minat siswa yang moderat, sarana dan prasarana yang sudah mendukung meskipun belum optimal, proses latihan yang berjalan baik dan terstruktur, serta peranan guru penjas yang cukup efektif dalam memberikan arahan dan motivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan cukup efektif, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek fasilitas dan upaya memperkuat ketertarikan siswa agar kegiatan dapat berkembang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Eriyanis, E. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sdn 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar. *Suara Guru*, 3(2), 213–220.
- Gumilar, R. C., Permadi, A. A., & Kurniawati, A. (2024). Kata kunci: Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler Bola Voli, MA Al-Manaar Muhammadiyah. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3).
- Idin, D. P., Prayoga, A. S., & Septianingrum, K. (2023). Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Khozinatul Ulum Todanan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 248–259. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7788>
- Itu, D., Tapo, Y. B. O., Bile, R. L., & Natal, Y. R. (2025). Pengembangan Program Latihan Ekstrakurikuler Tipe A-B-C Bagi Tim Bola Voli Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i3>.
- Khanifah, S., & Fatimah, N. (2023). Penguatan Soft Skill Kecerdasan Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA IT Bina Amal Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 12(1), 131–146.

<https://doi.org/10.15294/solidarity.v12i1.71470>

- Maulida A, I., Subiyono, H. S., & Hidayah, T. (2018). Minat Latihan Bola Voli Putra Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri Di Kabupaten Pemalang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 2–5.
- Meilani, E., Nabila, K. S., Triananda, S. F., & Sielvyana. (2023). Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32037–32044.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Prakoso, D. P., & Hartoto, S. (2015). Pengukuran Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA DR.Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(01), pp.1-5.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.23824>
- Safitri Rachmalia, D., Susilawati, D., & Setia Lengkana, A. (2022). Profil Kondisi Fisik Atlet Bola Voli pada Klub Tectona Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Sport*, 2(2), 91–100.
- Samsudin, Rejek, E. S., & Purnama, B. (2019). Engaruh Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi. *Jurnal Segar*, 8(1), 15–26.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Penerbit Alfabeta.
- Syaiful, A. F. A., & Sufyarma Marsidin. (2023). Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 341–346. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i4.227>
- Zai, O., & Sari, L. P. (2022). Analisis Motivasi Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i2.566>